

Pengaruh Profitabilitas, Umur Listing Dan Reputasi Auditor Terhadap Internet Financial Reporting (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

The Effect Of Profitability, Age Listing And Auditor Reputation On Internet Financial Reporting (Study on Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period)

Jhonatan Naek Sirait¹, Tri Utami Lestari²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, jnthnsrt@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, triutamilestari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Internet menjadi sebuah sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, salah satunya adalah menggunakan internet untuk melakukan penyebaran informasi baik informasi perusahaan maupun informasi keuangan perusahaan guna memudahkan pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mencari informasi. *Internet Financial Reporting* merupakan suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangan perusahaan ke dalam *website* perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas, umur listing, dan reputasi auditor terhadap *internet financial reporting*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan menghasilkan 84 sampel data yang digunakan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 26. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel profitabilitas memberikan pengaruh terhadap *internet financial reporting*, sedangkan variabel umur listing tidak memberikan pengaruh terhadap *internet financial reporting* dan variabel reputasi auditor memberikan pengaruh negatif terhadap *internet financial reporting*.

Kata Kunci-*internet financial reporting*, profitabilitas, reputasi auditor dan umur listing

Abstract

The internet is a means used by companies to carry out company operational activities, one of which is to use the internet to disseminate information, both company information and company financial information to make it easier for internal and external parties of the company to find information. *Internet Financial Reporting* is a way for companies to disclose company financial information to the company's website. This study aims to find out about the influence exerted by profitability, listing age, and auditor reputation on internet financial reporting. The samples used in this study were food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The technique used in this study was *purposive sampling* and produced 84 data samples used. The data analysis used is a multiple regression linear and analyzed by using the SPSS 26 application. This study provides the results that the profitability variable has a positive influence on internet financial reporting, while the variables of listing age does not affect internet financial reporting and auditor reputation has a negative influence on internet financial reporting.

Keywords-*auditor reputation*, *internet financial reporting*, *listing age* and *profitability*.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di zaman ini berjalan sangat cepat dengan hadirnya internet ditengah masyarakat. Internet menjadi suatu sarana yang sangat efisien digunakan untuk menunjang segala aktifitas manusia, baik pribadi maupun perusahaan. Menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2019, jumlah pengguna internet di Indonesia adalah sebesar 196.71 juta jiwa dan jika dipresentasikan dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 266.91 juta jiwa adalah sebesar 73,7%. Jumlah pengguna internet mengalami peningkatan sebesar 8,9% bila dibandingkan dengan tahun 2018. Perusahaan-perusahaan mulai melakukan pemasukkan informasi mengenai laporan keuangan di internet. Hal ini dilakukan sebagai suatu bentuk tanggung jawab terhadap para stakeholder khususnya investor (Satwika & Sari, 2021). Internet memiliki keunggulan seperti penyampaian informasi secara tepat waktu (*real-time*), tidak memiliki

batasan (*borderless-ness*), mudah menyebar (*pervasiveness*), biaya rendah (*low cost*), dan memiliki interaksi yang tinggi (*high interaction*). Informasi yang disampaikan di internet dapat pula disampaikan dalam bentuk teks, audio, grafis, video, suara, dan lainnya (Rozak, 2012).

Berdasarkan keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAMLK) No. Kep-431/BL/2012 yang menyebutkan bila perusahaan publik atau emiten sudah memiliki website sebelum aturan dikeluarkan, emiten wajib untuk mencantumkan laporan keuangan perusahaan pada website masing-masing perusahaan. Jika perusahaan belum memiliki website, maka dalam jangka waktu satu tahun setelah peraturan tersebut dijalankan emiten harus membuat website untuk tiap perusahaan. Peraturan ini kemudian direvisi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 pasal dua yang berisi tentang permintaan OJK untuk perusahaan memberikan informasi kepada masyarakat dan wajib melaporkan kepada pihak OJK, kemudian dalam pasal empat OJK meminta perusahaan yang terdaftar pada BEI untuk menginformasikan melalui website perusahaan atau BEI, atau dapat melalui surat kabar yang berskala nasional serta menggunakan Bahasa Indonesia.

Internet Financial Reporting merupakan penyebarluasan informasi keuangan melalui internet (Rozak, 2012). Penyebarluasan informasi ini dilakukan melalui *website* resmi perusahaan dan menjadi suatu sarana yang dapat digunakan investor untuk mengetahui kinerja perusahaan dari tahun ke tahun sehingga investor dapat memberikan penilaian untuk melakukan atau tidaknya investasi pada perusahaan tersebut. Hadirnya IFR juga menjadikan IFR sebagai suatu media yang menyediakan informasi mengenai perusahaan secara cepat, efektif, dan murah.

Penerapan IFR dari perusahaan tidak selalu stabil, hal ini disebabkan beberapa perusahaan tidak mengungkapkan beberapa poin ditahun berikutnya. *Internet Financial Reporting* diukur menggunakan suatu indeks yang telah ditetapkan, sehingga jika perusahaan tidak mengungkapkannya maka akan mempengaruhi nilai total IFR dari perusahaan tersebut. Salah satu contoh perusahaan yang mengalami penurunan IFR adalah PT Sariguna Primatirta Tbk pada tahun 2020, dimana perusahaan ini tidak mencantumkan laporan tahunannya dalam bentuk HTML seperti pada tahun sebelumnya.

Penerapan *Internet Financial Reporting* oleh perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah profitabilitas, umur listing dan reputasi auditor. Penelitian ini menggunakan ketiga variabel tersebut, diharapkan ketiga variabel tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap pengungkapan *internet financial reporting* perusahaan sub-sektor makanan dan minuman tahun 2018-2021. Didalam melakukan penelitian, data-data dapat dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling* dan kemudian diuji menggunakan metode analisis regresi linear berganda dikarenakan data-data tersebut terdiri dari banyak perusahaan dan dalam waktu tertentu.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut (Karewur, 2016) teori sinyal adalah sebuah teori yang mengutamakan sebuah rujukan atau sinyal maupun tanda dari adanya laporan keuangan. Sinyal yang diberikan tersebut dapat berupa pernyataan mengenai kualitas perusahaan yang lebih baik dari perusahaan lain, dan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan perusahaan. Teori sinyal juga dapat digunakan untuk memprediksi kualitas pengungkapan perusahaan, hal ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan internet sebagai media pengungkapan dan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan (Almilia, 2008).

2. Laporan Keuangan

Menurut (PSAK No. 1 tahun 2022), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan sendiri memiliki tujuan untuk memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna laporan keuangan untuk membuat suatu keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen mengenai penggunaan sumber daya yang diamanatkan untuk para manajemen kelola. Laporan keuangan menyajikan beberapa informasi yaitu aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk laba dan rugi, kontribusi dan distribusi kepada pemilik, dan arus kas.

3. *Internet Financial Reporting*

Menurut (Idawati & Dewi, 2017) Pengungkapan laporan keuangan internet atau *Internet Financial Reporting* (IFR) adalah suatu metode pengungkapan laporan keuangan perusahaan melalui internet atau *website* yang dimiliki perusahaan. Menurut (Narsa & Pratiwi, 2018) internet memberikan suatu bentuk yang unik dalam pengungkapan yang menjadi media bagi perusahaan dalam menyediakan informasi bagi masyarakat umum. Dengan menyediakan informasi perusahaan pada website, pengguna informasi dapat mencari informasi terkait perusahaan tanpa perlu mengeluarkan banyak biaya (Sari et al., 2019). Pengukuran IFR menggunakan index yang telah dibuat oleh (Almilia & Budisusetyo, 2009) dan kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma IFR = \frac{\text{Total Skor IFR}}{\text{Total Maksimum IFR}}$$

4. Profitabilitas

Menurut (Ernawati & Widawati, 2015) profitabilitas adalah tingkat kemampuan dari suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Dengan tingkat profitabilitas yang baik, maka prospek perusahaan pun akan terlihat baik. Profitabilitas memiliki peran penting dalam mempertahankan

kelangsungan suatu usaha untuk jangka Panjang. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). Penggunaan ROA sebagai pengukuran profitabilitas dikarenakan rasio ini dapat memberikan pengukuran yang lebih baik dari pengelolaan aktiva untuk memperoleh laba. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest \& Tax}}{\text{Total Aset}}$$

5. Umur Listing

Menurut (Sari et al., 2019) umur listing perusahaan adalah umur perusahaan ketika mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang lebih lama tercatat di BEI akan lebih memiliki pengalaman dalam mengelola perusahaan, serta perusahaan lama akan menyediakan informasi yang lebih luas dan lebih banyak dibanding perusahaan yang baru berdiri atau baru terdaftar karena memiliki pengalaman serta sumber daya yang lebih banyak untuk meningkatkan reputasi mereka di pasar. Umur listing dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Umur Listing} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun IPO} \quad (2.6)$$

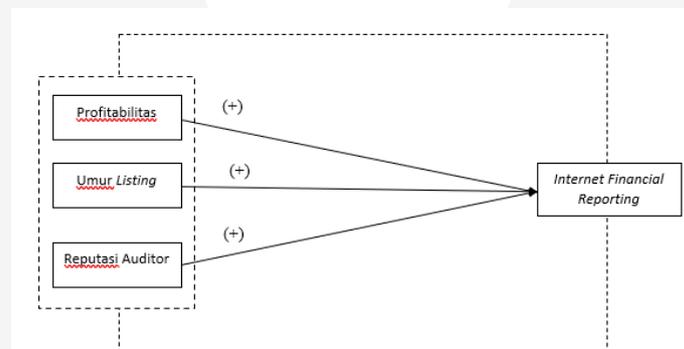
6. Reputasi Auditor

Menurut (Natalie & Astika, 2016) reputasi auditor merupakan suatu tolak ukur yang menunjukkan kualitas dari hasil audit perusahaan yang dapat diproksikan dengan ukuran suatu KAP (Kantor Akuntan Publik). KAP dibagi menjadi dua jenis yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP lokal yang berafiliasi dengan *big four* adalah sebagai berikut:

1. KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja yang berafiliasi dengan KAP Ernest & Young (EY)
2. Sidharta dan Widjaja yang berafiliasi dengan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KMPG)
3. Osman Bing Satrio dan Rekan yang berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte)
4. Tanudiredja, Wibisena, Rintis dan Rekan yang berafiliasi dengan Pricewaterhouse Cooper (PWC)

(2.7)

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Pengaruh Parsial \longrightarrow

Pengaruh Simultan \dashrightarrow

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas, Umur Listing, dan Reputasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap *Internet Financial Reporting* pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2021
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Internet Financial Reporting* pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2021.
3. Umur Listing berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Internet Financial Reporting* pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2021.
4. Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Internet Financial Reporting* pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2021.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi *SPSS 26*. Populasi dalam peneelitan ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 menggunakan teknik *purposive sampling*,

sehingga memperoleh data penelitian sebanyak 92 yang terdiri dari 23 perusahaan dengan periode penelitian selama empat tahun dari tahun 2018-2021. Dari total 92 data observasi terdapat 2 data *outlier* yang memberikan nilai ekstrim sehingga dihapus dari sampel dan memperoleh 89 data observasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dan analisis statistik deskriptif. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1PR + \beta_2UL + \beta_3RA + e$$

Keterangan:

Y : *Internet Financial Reporting*
 α : Konstanta
 PR : Profitabilitas
 UL : Umur Listing
 RA : Reputasi Auditor
 β : Koefisien regresi
 e : Kesalahan Residual (*error*)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel profitabilitas, umur listing, dan reputasi auditor.

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Profitabilitas (X1)	Umur Listing (X2)	Reputasi Auditor (X3)	<i>Internet Financial Reporting</i> (Y)
<i>Minimum</i>	-0,11968287	0	0	0,375
<i>Maximum</i>	0,42388184	37	1	0,75
<i>Mean</i>	0,08094262	16,78571	0,297619	0,540298
<i>Std. Deviasi</i>	0,08329675	11,24649	0,459957	0,105925

Sumber : Data yang diolah (2022)

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa data variabel umur *listing* dan *internet financial reporting* memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi sedangkan variabel profitabilitas dan reputasi auditor memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih rendah dari standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel umur *listing* dan *internet financial reporting* tersebut berkelompok dan tidak bervariasi. Sedangkan pada data variabel profitabilitas dan reputasi auditor memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi yang artinya variabel tersebut menyebar dan bervariasi.

B. Analisis Regresi Linear Berganda

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09520425
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,052
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Asymp, Sig. (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,200, nilai ini lebih besar dari 0,05 dan dapat menjelaskan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,539	,020		26,611	,000		
	ROA	,643	,150	,505	4,275	,000	,723	1,383
	UMUR LISTING	-,002	,001	-,217	-1,926	,058	,794	1,260
	REPUTASI AUDITOR	-,054	,024	-,233	-2,196	,031	,896	1,116

a. Dependent Variable: IFR

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas
Sumber: Data yang diolah (2022)

Keterangan:

ROA = Profitabilitas

UMUR_L = Umur Listing

REPUTASI_A = Reputasi auditor

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa seluruh nilai tolerance tiap variable bernilai > 10 dan nilai VIF < 10 Hal tersebut menandakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada hubungan antar variabel independen dalam penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00139
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	42
Total Cases	84
Number of Runs	40
Z	-,659
Asymp. Sig. (2-tailed)	,510

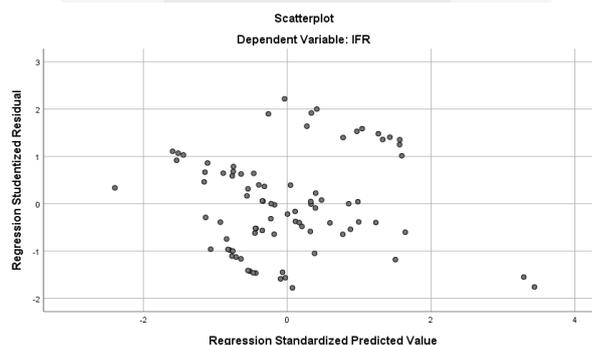
a. Median

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada table 3 diatas, nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,510. Hasil ini lebih besar jika dibandingkan dengan 0,05, dan dapat disimpulkan jika tidak terjadi autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa titik-titik yang menyebar di atas dan bawah atau disekitar angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis Linear Berganda

a. Uji Statistik F (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,179	3	,060	6,344	,001 ^b
Residual	,752	80	,009		
Total	,931	83			

a. Dependent Variable: IFR

b. Predictors: (Constant), REPUTASI AUDITOR, UMUR LISTING, ROA

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5 nilai sig adalah sebesar 0.001 nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0.05. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, umur listing, dan reputasi auditor memberikan pengaruh secara simultan terhadap internet financial reporting.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 ^a	,192	,162	,096973

a. Predictors: (Constant), REPUTASI AUDITOR, UMUR LISTING, ROA

b. Dependent Variable: IFR

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6, nilai adjusted R Square yang didapatkan adalah senilai 0.162 atau 16,2%. Artinya variable profitabilitas, umur listing, dan reputasi auditor dapat menjelaskan variable internet financial reporting sebesar 16,2%, sedangkan 83,8% sisanya dapat dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian ini.

c. Uji Statistik T (Uji T)

Tabel 7 Hasil Uji Statistik T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,539	,020		26,611	,000
	ROA	,643	,150	,505	4,275	,000
	UMUR LISTING	-,002	,001	-,217	-1,926	,058
	REPUTASI AUDITOR	-,054	,024	-,233	-2,196	,031

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 7 dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Profitabilitas (X1) memiliki nilai sig sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *internet financial reporting* pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.
- 2) Umur listing (X2) memiliki nilai sig sebesar 0,058. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa secara parsial variabel umur listing tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.
- 3) Reputasi auditor (X3) memiliki nilai sig sebesar 0,031. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa secara parsial variabel reputasi auditor berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

reporting pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

C. Pembahasan:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Internet Financial Reporting*

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.643, dengan nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif dengan variabel internet financial reporting. Dimana semakin tinggi profitabilitas maka tingkat internet financial reporting dilakukan juga semakin tinggi. Nilai sig kebijakan dividen sebesar 0,000 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05 hal ini menandakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap internet financial reporting pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

2. Pengaruh Umur *listing* Terhadap *Internet Financial Reporting*

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa umur listing memiliki nilai koefisien regresi sebesar - 0.002, dengan nilai tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh negatif dengan variabel internet financial reporting. Dimana umur listing yang tinggi maupun rendah dari suatu perusahaan maka pengungkapan internet financial reporting akan bernilai sama, Nilai sig umur listing sebesar 0,058 atau lebih besar dari signifikansi 0,05, hal ini menandakan bahwa umur listing tidak memiliki pengaruh secara negatif signifikan secara parsial terhadap internet financial reporting pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

3. Pengaruh Reputasi auditor Terhadap *Internet Financial Reporting*

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa reputasi auditor memiliki nilai koefisien regresi sebesar - 0,054, dengan nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif dengan variabel internet financial reporting. Dimana semakin tinggi umur listing dari suatu perusahaan maka pengungkapan internet financial reporting akan semakin rendah. Nilai sig reputasi auditor sebesar 0,031 atau lebih kecil dari signifikansi 0,05, hal ini menandakan bahwa umur listing memiliki pengaruh secara negatif signifikan secara parsial terhadap internet financial reporting pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- A. Secara simultan variabel profitabilitas, umur listing dan reputasi auditor berpengaruh terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.
- B. Secara parsial profitabilitas, umur listing dan reputasi auditor memiliki pengaruh sebagai berikut.
 1. Profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.
 2. Umur listing tidak berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.
 3. Reputasi auditor berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini hanya memiliki nilai R-square sebesar 16,2% artinya masih terdapat 83,8% faktor lain yang dapat mempengaruhi *internet financial reporting*.

Berdasarkan kesimpulan diatas dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, menambahkan variabel independen yang mungkin memberikan pengaruh terhadap internet financial reporting. Juga penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian lain sehingga hasil penelitian lebih beragam.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan dapat meningkatkan pengungkapan informasi keuangan pada website perusahaan. Karena dari total 21 sampel perusahaan, 9 perusahaan diantaranya memiliki tingkat pengungkapan IFR dibawah rata rata. Perusahaan yang sudah melakukan *listing* lebih lama juga disarankan untuk melakukan lebih banyak pengungkapan informasi melalui *website* sehingga investor lebih mudah mendapatkan informasi perusahaan serta dapat menambah tingkat kepercayaan investor untuk melakukan investasi. Perusahaan juga lebih disarankan untuk menggunakan KAP bereputasi big four agar investor lebih memiliki kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Investor

Saat investor akan melakukan pengambilan keputusan untuk investasi pada suatu perusahaan, disarankan untuk memperhatikan tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena profitabilitas memberikan pengaruh secara positif terhadap tingkat penerapan Internet Financial Reporting suatu perusahaan.

REFERENSI

- [1] Almilia, L. S. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela “Internet Financial and Sustainability Reporting.” *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 12(2), 117–131.
- Almilia, L. S., & Budisusetyo, S. (2009). The Impact of Internet Financial and Sustainability Reporting on Profitability, Stock Price and Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Economics*, 1, 127–133.
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1), 1–18. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>
- Idawati, P. D. P., & Dewi, I. G. A. R. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Internet Financial Reporting Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 15(3), 4424–4428.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan - edisi revisi 2022*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Karewur, S. J. (2016). Deteksi Analisis Efisiensi Modal Kerja Dengan Pendekatan Teori Sinyal. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 4(1), 37–43. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v4i1.446>
- Narsa, I. M., & Pratiwi, F. F. (2018). Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Dan Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 18(2), 259–273. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2014.v18.i2.152>
- Natalie, N., & Astika, I. B. P. (2016). Pengaruh Cash Holding , Bonus Plan , Reputasi Auditor , Profitabilitas Dan Leverage Pada Income Smoothing. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 943–972. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/17618>
- Rozak, A. (2012). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Oleh Publik, Leverage Dan Kelompok Industri Terhadap Tingkat Internet Financial Reporting (Ifr). *Jurnal Computech & Bisnis*, 6(2), 101–112. <http://jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article/view/92>
- Sari, D. A. M. T., Ernawati, E., & Rizal, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2014- 2017 (Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di BEI). *Progress Conference*, 2(July 2019), 313–324. <http://www.proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/164/154>
- Sari, N., Kristianto, D., & Astuti, D. S. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Implementasi Good Corporate Governance (Survei pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 70(8), 827–838.
- Satwika, Y. D., & Sari, D. P. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING, REPUTASI AUDITOR , DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KELENGKAPAN INFORMASI INTERNET FINANCIAL REPORTING. 10(2), 70–84. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i2.3564>